Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Tingkat erosi di daerah aliran sungai medono, Wadaslintang

Theodorus Dwigo Prihatmoko, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178661&lokasi=lokal

---

Abstrak

ABSTRAK
Daerah Aliran Sungai Medono adaiah sungai yang terletak di Kabiipaten Wonosobo bagian selatan, merupakan sungai di bagian hulu dan berfungsi sebagai daerah tangkapan hujan bagi Waduk Wadasliiitang. Ditinjau dari segi fisik wilayahnya, DAS Hedono mempunyai karaiiteristik fisik yang beragam dengan curah hujan tahunan cukup tinggi. Sebagian besar mempunyai kemiringan lereng diatas 15 X, kondisi geologi dan jenis tanahnya sebagian besar peka erosi, keadaan penggunaan tanahnya sebagian besar didominasi tegalan, adaiah merupakan wiJayah yang berpotensi besar terhadap ter.iadinya erosi.
Permasalahan yang dibahas adaiah bagaimana penyebaran tingkat erosi di Daerah Aliran Sungai Hedono dan bagaimana kaitannya antara tingkat erosi yang terjadi dengan faktor fisik wilayah ?
Berdasarkan hasil analisis pertampalan peta (secara kualitatif), yaitu analisis hubungan antara intensitas curah hujan, panjang dan kemiringan lereng, erodibilitas tanah, dan persentase luas tegalan dengan tingkat ero.si, ternyata besarnya pengaruh dari tiap faktor fisik terhadap besar kecilnya tingkat erosi yang ter.ladi sangat becvariasi. Untuk tingkat erosi yang tinggi (sub DAS X) disamping ditentukan oleh intensitas curah hu,ian yang tinggi, ,iuga dipengaruhi oleh nilai lereng yang tinggi, erodibilitas tanali yang tinggi. serta per sentase luas tegalan yang sedang. Sehingga karakteristik fisik yang bervariasi dari masing-masing wilayah sub DAS akan mempengaruhi poi.a kenaikan tingkat erosi yang bervariasi pula.
Berdasarkan anal.isi.s statistik (secara kuantitatif) dengan metode korelasi linier berganda, diketahui pengaruh dari seluruh faktor fisik yang diteliti secara bersamaan terhadap tingkat erosi, ternyata faktor fisik wilayah yang diduga mempunyai pengaruli paling besar dalam ter.iadinya erosi adaiah intensitas curah hujan (51,28 %) dan erodibilitas tanah (91,88 %). Sedangkan variabei fisik lainnya juga memberikan pengaruh tetapi kontribusinya kecil.
Kemudian dari grafik diperoieh gambaran bahwa terliiiat hubungan vang .sangat kuat antara j.ntensitas curah hu;jan dengan tingkat erosi terjadi seiama peneiitian, ini terliiiat dari keoenderungan me-
Vingkat pada bulan Desomber 1994 dan kemudian mulai menunjukkan penu-

' nan pafia bulan Januari. 1995, baik pada intensitas curah iiu.jan niat.ipun onda tingl^^t- erosinya.

Sooara kesoluruhan tampnk bahwa faktor fisik intensitas cnrah huian merupakan variabei bebas utama atau faktor yang paling metionl.itj -111 adaiiya perbedaan kenaikan tingkat erosi.